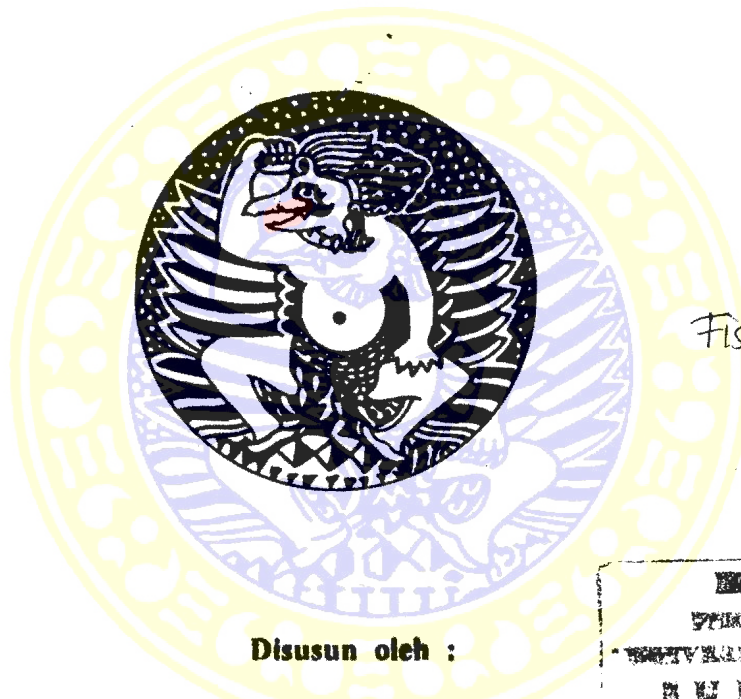


# PERENCANAAN TATA RUANG KOTA

( Studi Deskriptif Tentang Pelaksanaan Rencana Detail Tata Ruang Kota Kawasan Surabaya Barat serta Koordinasi Antara lembaga yang Terkait di Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya )

## SKRIPSI

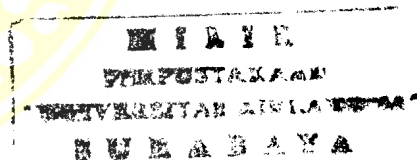


Disusun oleh :

**SAIFUL BACHRI SLAMET**

**NIM. 079113344**

KK.  
Fis. AN 187/98  
Sla  
P



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GANJIL 1997/1998**

# PERENCANAAN TATA RUANG KOTA

( Studi Deskriptif Tentang Pelaksanaan Rencana Detail Tata Ruang Kota Kawasan Surabaya Barat serta Koordinasi Antara lembaga yang Terkait di Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya )

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S-1)



Disusun oleh :

**SAIFUL BACHRI SLAMET**

**NIM. 079113344**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GANJIL 1997/1998**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setuju untuk diujikan

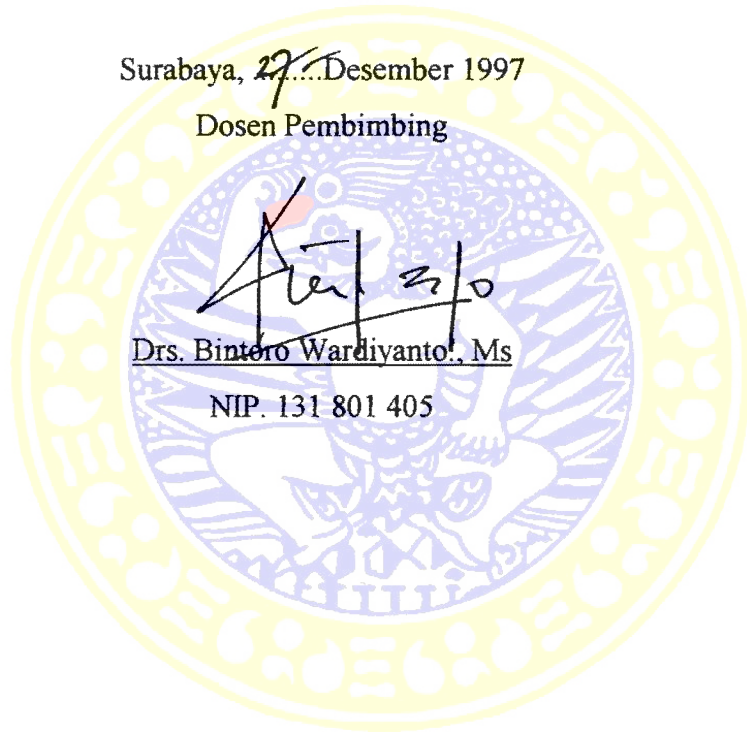
Surabaya, 27 Desember 1997

Dosen Pembimbing



Drs. Bintoro Wardiyanto, Ms

NIP. 131 801 405

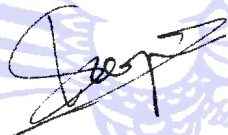


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan didepan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga Surabaya

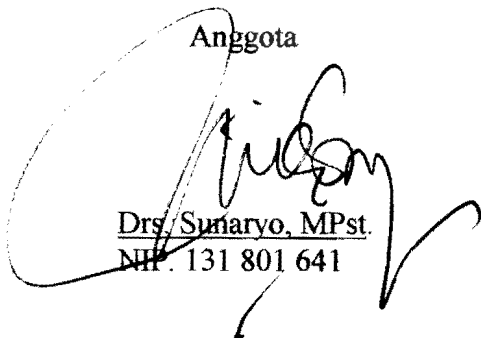
Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 13 Januari 1998  
Pukul : 09.10 BBWI - Selesai  
Tempat : Ruang 220 FISIP-UNAIR

Ketua Penguji



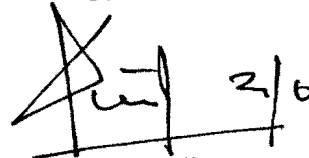
Drs. Didit Soepojo, Msi  
NIP. 131 289 507

Anggota



Drs. Sunaryo, MPst.  
NIP. 131 801 641

Anggota



Drs. Bintoro Wardiyanto, MS  
NIP. 131 801 405

## ABSTRAK

Perkembangan wilayah perkotaan yang cukup pesat pada akhirnya membutuhkan perencanaan yang benar-benar kompleks dan jelas oleh Para Pembuat Perencana. Akan tetapi dalam pelaksanaannya perencanaan kota yang telah dibuat tidak dilaksanakan secara konsisten dan mempunyai kecenderungan untuk mengalami perubahan seiring dengan kebutuhan dan kepentingan dari Pemerintah Daerah. Mengingat pentingnya peranan dari Pemerintah Daerah sebagai pembuat kebijakan tata ruang kota sehingga pelaksanaannya memerlukan koordinasi dari lembaga-lembaga yang terkait dengan perencanaan tata ruang kota.

Dari fenomena tersebut mendasari permasalahan yang diteliti yaitu bagaimana perencanaan dan pelaksanaan Rencana tata ruang kota dalam hal ini yaitu rencana detail tata ruang kota di kawasan Surabaya Barat dengan variabel-variabel yang mempengaruhinya dan koordinasi antar lembaga terkait dalam perencanaan dan pelaksanaan Rencana Detail Tata Ruang Kota tersebut.

Untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan tersebut, digunakan suatu kerangka pemikiran dengan berlandaskan teori Ekonomi Politik, Perencanaan Tata Ruang Kota, Koordinasi Antar Lembaga, dan Pelaksanaan Kebijakan Tata Ruang Kota.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan proses pelaksanaan perencanaan dan pelaksanaan tata ruang kota dan koordinasi antar lembaga didalamnya, dengan pengambilan sampel secara purposive yang berpedoman pada *guide interview* untuk dianalisa dengan analisa kualitatif dan teknik validasi data berupa : ketekunan, perpanjangan, keikutsertaan dan triangulasi, sehingga data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Rencana Detail Tata Ruang Kota di kawasan Surabaya Barat menunjukkan realisasinya tidaklah konsisten dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, ditunjukkan dengan adanya perubahan dari kawasan hijau terbuka, menjadi kawasan permukiman, industri dan kegiatan-kegiatan lain. Sedangkan dalam pelaksanaan koordinasi antar terkait menunjukkan kejelasan baik dalam aturan dan pelaksanaannya. Sementara itu untuk variabel-variabel yang berpengaruh yaitu variabel kepentingannya dipengaruhi menunjukkan yaitu kepentingan Pemerintah Daerah Tingkat II, Kepentingan Pihak Swasta dan Masyarakat. Pada variabel sikap pelaksana menunjukkan semua kepentingan instansi terkait dalam perencanaan sudah sesuai dan sejalan dengan tujuan maupun tugas yang dibebankan. Untuk variabel sumber daya sudah menunjukkan kuantitas dan kualitas yang memadai.